

Dasar-Dasar Akuntansi

# TPA+

Tes Potensi Akuntansi



**SONY WARSONO BIN HARDONO**  
**CINDY CHYNTIA CENDANI**

[www.akuntamatika.com](http://www.akuntamatika.com)

# BAB 2

## ANALISIS FAKTA ATAS TRANSAKSI

### A. Pengetahuan Dasar

Tahap awal yang sangat penting dalam proses akuntansi adalah analisis fakta atas transaksi, yang lazim disebut analisis fakta atau analisis transaksi (*transaction analysis*). Analisis fakta atas transaksi bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dana yang terjadi akibat adanya transaksi. Perubahan dapat bersifat penambahan maupun pengurangan.

Pemrosesan akuntansi berlandas pada hukum dana yang dituangkan dalam persamaan aljabar. Oleh karena itu, analisis fakta atas transaksi berlandas sepenuhnya pada persamaan aljabar. Sisi kiri persamaan yang mencerminkan penggunaan dana lazimnya terdiri dari elemen aset, biaya, dan pengambilan pemilik, sementara itu sisi kanan persamaan yang mencerminkan pemerolehan dana lazimnya terdiri dari elemen liabilitas, ekuitas, dan penghasilan.

$$\text{PENGGUNAAN DANA} = \text{PEMEROLEHAN DANA}$$
$$\text{ASET} + \text{BIAYA} + \text{PENGAMBILAN PEMILIK} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS} + \text{PENGHASILAN}$$

Masing-masing elemen di persamaan dapat didefinisikan sebagai berikut.

- Aset (A)** merupakan jenis penggunaan dana berbentuk sumber daya, yaitu sesuatu yang masih memberi nilai manfaat di masa datang. Contoh: uang tunai, kendaraan, gedung, dan persediaan barang dagangan.
- Biaya (B)** merupakan jenis penggunaan dana yang nilai manfaatnya telah dikonsumsi (tidak lagi memiliki manfaat di masa datang) dalam rangka aktivitas usaha. Contoh: biaya listrik, biaya gaji karyawan, dan biaya iklan.
- Pengambilan pemilik (Pp)** merupakan jenis penggunaan dana yang digunakan untuk kepentingan pribadi pemilik. Contoh: penyerahan uang tunai ke pemilik.

- d. **Liabilitas (L)** merupakan sumber pemerolehan dana yang berasal dari pihak lain yang mana terdapat kewajiban untuk mengembalikannya di masa yang akan datang. Contoh: pinjaman dari koperasi, dan pembelian secara kredit (utang usaha).
- e. **Penghasilan (Ph)** merupakan sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas unit usaha. Contoh: penghasilan dari penjualan barang dagangan.
- f. **Ekuitas (E)** merupakan sumber pemerolehan dana yang berasal dari lain-lain, selain dari liabilitas dan penghasilan. Salah satu komponen utama ekuitas adalah modal, yaitu sumber pemerolehan dana yang berasal dari pemilik.

Penting untuk diketahui, definisi aset dan modal (*capital*) sangat berbeda. Orang awam seringkali menyamakan modal dengan aset. Dalam bahasa akuntansi, modal merupakan sumber pemerolehan dana, bukan aset.

Aset merupakan salah satu bentuk penggunaan dana, sedangkan modal merupakan salah satu sumber pemerolehan dana.

Analisis fakta atas transaksi berpijak pada prinsip-prinsip dasar, antara lain:

- a. Pengukuran menggunakan satuan moneter (Indonesia: Rupiah).
- b. Akuntansi yang berlaku di unit usaha, seperti toko dan perusahaan.
- c. Terdapat pemisahan antara unit usaha dan pemilik. Prinsip dasar ini lazimnya disebut konsep kesatuan usaha (*economic entity concept*), dimana analisis fakta transaksi harus dilihat dari perspektif unit usaha, bukan dari pemilik.

Analisis fakta transaksi juga mengacu pada pilar rancang bangun. Sebagai contoh, penamaan dan jumlah elemen-elemen di persamaan akuntansi tiap unit usaha dapat berbeda-beda. Elemen aset dapat disebut aktiva, atau bahkan harta. Demikian pula, elemen biaya terkadang ada yang menyebutnya dengan beban. Penggunaan jumlah dan terminologi elemen yang berbeda-beda diperkenankan sepanjang pilar matematika tetap harus dijaga penerapannya dan juga tetap mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

## B. Aplikasi Analisis Fakta Atas Transaksi

Dalam dunia bisnis, transaksi jual-beli secara kredit yang mengakibatkan terjadinya utang-piutang merupakan kelaziman. Pembeli secara kredit disebut sebagai debitur (pihak yang berutang), sedangkan penjual secara kredit disebut sebagai kreditur (pihak yang berpiutang). Piutang ini merupakan elemen aset meskipun wujudnya hanya berupa janji dari pihak yang berutang.

Dalam transaksi jual-beli secara kredit, piutang merupakan aset karena piutang mencerminkan hak bagi yang memiliki piutang untuk memperoleh dana di masa mendatang.

Berikut ini ilustrasi analisis fakta atas transaksi (selanjutnya disebut analisis fakta) di unit usaha Barbermark yang bergerak dibidang jasa potong rambut. Unit usaha ini didirikan oleh Saudara Irman sebagai pemilik.

### ILUSTRASI A

Transaksi: Barbermark menerima uang tunai Rp400.000 dari Saudara Irman.

**Analisis Fakta:** Aset Barbermark (berupa uang tunai) bertambah Rp400.000, dan ekuitas Barbermark (bersumber dari setoran pemilik) bertambah Rp400.000.

| A                | + | B | + | Pp | = | L | + | E                | + | Ph |
|------------------|---|---|---|----|---|---|---|------------------|---|----|
| (+)<br>Rp400.000 |   |   |   |    |   |   |   | (+)<br>Rp400.000 |   |    |

### ILUSTRASI B

Transaksi: Unit usaha Barbermark membeli secara tunai peralatan potong rambut (gunting, sisir, dll) senilai Rp150.000 dari toko Morita.

**Analisis Fakta:** Aset Barbermark (berupa peralatan) bertambah Rp150.000, dan aset lain Barbermark (berupa uang tunai) berkurang Rp150.000.

| A                            | + | B | + | Pp | = | U | + | E | + | Ph |
|------------------------------|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| (+)Rp150.000<br>(-)Rp150.000 |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

### ILUSTRASI C

Transaksi: Unit usaha Barbermark membayar biaya listrik Rp46.000 ke PLN.

**Analisis Fakta:** Aset Barbermark (berupa uang tunai) berkurang Rp46.000, dan biaya Barbermark (berupa biaya listrik) bertambah Rp46.000.

| A               | + | B               | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|-----------------|---|-----------------|---|----|---|---|---|---|---|----|
| (-)<br>Rp46.000 |   | (+)<br>Rp46.000 |   |    |   |   |   |   |   |    |

### ILUSTRASI D

Transaksi: Unit usaha Barbermark menerima uang tunai Rp875.000 dari hasil usaha memotong rambut para pelanggan.

**Analisis Fakta:** Penghasilan Barbermark bertambah Rp875.000, dan aset Barbermark (berupa uang tunai) bertambah Rp875.000.

| A                | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph               |
|------------------|---|---|---|----|---|---|---|---|---|------------------|
| (+)<br>Rp875.000 |   |   |   |    |   |   |   |   |   | (+)<br>Rp875.000 |

### ILUSTRASI E

Transaksi: Unit usaha Barbermark membeli kursi ruang tunggu senilai Rp600.000 secara kredit. Pelunasan akan dilakukan satu bulan yang akan datang.

**Analisis Fakta:** Aset Barbermark (kursi) bertambah Rp600.000, dan liabilitas Barbermark (karena pembelian kredit) bertambah Rp600.000.

| A                | + | B | + | Pp | = | L                | + | E | + | Ph |
|------------------|---|---|---|----|---|------------------|---|---|---|----|
| (+)<br>Rp600.000 |   |   |   |    |   | (+)<br>Rp600.000 |   |   |   |    |

### ILUSTRASI F

Transaksi: Unit usaha Barbermark menyerahkan uang tunai Rp100.000 ke Saudara Irman sebagai pemilik untuk keperluan pemilik sendiri.

**Analisis Fakta:** Aset Barbermark (berupa uang tunai) berkurang Rp100.000, dan pengambilan pemilik (kepentingan pribadi) bertambah Rp100.000.

| A                | + | B | + | Pp               | = | L | + | E | + | Ph |
|------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|----|
| (-)<br>Rp375.000 |   |   |   | (+)<br>Rp375.000 |   |   |   |   |   |    |

## TES KOMPETENSI

### SOAL 1

Lakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di unit usaha Canva yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa layanan kursus dan konsultasi akuntansi. Unit usaha ini didirikan oleh Ibu Sarah.

Contoh: Canva menerima uang tunai Rp7.500.000 dari Ibu Sarah sebagai setoran modal awal.

**Analisis Fakta:** ASET Canva (uang tunai) BERTAMBAH Rp7.500.000, dan EKUITAS Canva (modal pemilik) BERTAMBAH Rp7.500.000.

| A                  | + | B | + | Pp | = | L | + | E                  | + | Ph |
|--------------------|---|---|---|----|---|---|---|--------------------|---|----|
| (+)<br>Rp7.500.000 |   |   |   |    |   |   |   | (+)<br>Rp7.500.000 |   |    |

Transaksi 1: Canva membeli secara kredit komputer Rp4.650.000.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa komputer) ..... Rp4.650.000, dan .....  
Canva (dari transaksi kredit) ..... Rp4.650.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 2: Canva membeli secara tunai alat tulis kantor Rp1.200.000.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa alat tulis) ..... Rp1.200.000, dan .....  
Canva (berupa uang tunai) ..... Rp1.200.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 3: Canva menerima uang tunai dari para peserta kursus Rp4.150.000 yang telah selesai mengikuti kursus akuntansi dan IFRS.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (dari kursus) ..... Rp4.150.000, dan .....  
Canva (berupa uang tunai) ..... Rp4.150.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 4: Canva membayar biaya listrik sebesar Rp127.500.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa biaya listrik) ..... Rp127.500, dan .....  
Canva (berupa uang tunai) ..... Rp127.500.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 5: Canva memperoleh penghasilan dari penyediaan jasa layanan berupa konsultasi akuntansi senilai Rp6.400.000 ke lembaga Nuansa. Pembayaran akan dilakukan 2 kali dalam waktu 3 bulan ke depan.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (dari jasa konsultasi) ..... Rp6.400.000, dan .....  
Canva (berupa piutang) ..... Rp6.400.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 6: Canva menerima uang tunai Rp1.500.000 dari Ibu Sarah sebagai tambahan setoran modal.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa uang tunai) ..... Rp1.500.000, dan .....  
Canva (dari modal pemilik) ..... Rp1.500.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 7: Canva membayar uang tunai untuk melunasi utang Rp4.650.000.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa utang) ..... Rp4.650.000, dan .....  
Canva (berupa uang tunai) ..... Rp4.650.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 8: Canva membeli secara tunai mebel kantor Rp750.000 dan peralatan pengajaran (papan tulis, dll) senilai Rp650.000.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa mebel kantor) ..... Rp750.000,  
..... Canva (peralatan pengajaran) ..... Rp650.000, dan .....  
Canva (uang tunai) ..... Rp1.400.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 9 : Canva menerima tagihan Rp75.000 dari agen periklanan karena telah memasang iklan untuk Canva di surat kabar lokal. Sesuai kesepakatan, tagihan ini akan dilunasi tiga minggu yang akan datang.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (berupa biaya iklan) ..... Rp75.000, dan .....  
Canva (berupa utang usaha) ..... Rp75.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 10: Canva menerima uang tunai Rp3.200.000 dari lembaga Nuansa sebagai angsuran pelunasan piutangnya.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (uang tunai) ..... Rp3.200.000, dan .....  
Canva (berupa piutang) ..... Rp3.200.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 11: Canva menyerahkan uang tunai Rp700.000 ke Ibu Sarah sebagai pemilik untuk digunakan kepentingan pribadi.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (uang tunai) ..... Rp700.000, dan ..... Canva  
(untuk kepentingan pemilik) ..... Rp700.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 12: Canva menerima uang tunai dari Rp1.000.000 sebagai pelunasan utang debitur kepada Canva.

**Analisis Fakta:** ..... Canva (uang tunai) ..... Rp1.000.000, dan ..... Canva  
(berupa piutang) ..... Rp1.000.000.

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |



**SOAL 2**

Lakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di unit usaha Azalea yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman paket. Unit usaha ini didirikan oleh Bapak Samuel.

Contoh: Azalea menerima peralatan kantor seharga Rp4.750.000 dari Bapak Samuel sebagai setoran modal awal.

**Analisis Fakta:** ASET (berupa peralatan kantor) .....+..... Rp**4.750.000**, dan EKUITAS (berasal dari setoran modal) .....+.... Rp**4.750.000**.

| A                  | + | B | + | Pp | = | L | + | E                  | + | Ph |
|--------------------|---|---|---|----|---|---|---|--------------------|---|----|
| (+)<br>Rp4.750.000 |   |   |   |    |   |   |   | (+)<br>Rp4.750.000 |   |    |

Transaksi 1: Azalea membeli secara kredit komputer Rp8.800.000 dari toko Magna.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa komputer) ..... Rp....., dan ..... (dari transaksi kredit) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 2: Azalea membeli secara tunai kertas dan pena Rp470.000 dari toko Pioneer.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa alat tulis) ..... Rp....., dan ..... (berupa uang tunai) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 3: Azalea membayar tunai untuk biaya gaji karyawan Rp1.150.000.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa biaya gaji) ..... Rp....., dan ..... (berupa uang tunai) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 4: AZALEA menyerahkan uang tunai Rp400.000 ke Bapak Samuel untuk kepentingan pemilik, bukan untuk unit usaha Azalea.

**Analisis Fakta:** ..... (untuk kepentingan pemilik) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 5: Azalea mengirimkan beragam paket atas permintaan para pelanggan. Untuk pelayanan tersebut Azalea menerima uang tunai Rp8.129.000.

**Analisis Fakta:** ..... (dari pengiriman paket) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 6: Azalea membayar uang tunai untuk melunasi sebagian utang Rp5.050.000.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa utang usaha) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 7: Azalea membeli secara kredit mebel kantor Rp2.750.000.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa mebel kantor) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa utang usaha) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 8: Azalea menerima tagihan listrik dari PLN Rp183.000. Azalea akan melunasi tagihan ini 3 minggu yang akan datang.

**Analisis Fakta:** ..... (berupa biaya listrik) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa utang usaha) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 9: Azalea membeli kendaraan seharga Rp15.000.000 yang dibayar tunai Rp5.000.000, dan sisanya akan diangsur selama lima kali dalam setahun.

Analisis Fakta: ..... (berupa kendaraan) ..... Rp15.000.000,  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp5.000.000, dan  
 ..... (berupa utang usaha) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 10: Azalea menerima dari Bapak Samuel tambahan setoran modal berupa uang tunai Rp8.000.000, dan mebel kantor seharga Rp7.000.000.

Analisis Fakta: ..... (dari setoran modal) ..... Rp.....,  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa mebel kantor) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 11: Azalea telah memberikan jasa pengiriman paket sesuai permintaan para pelanggan. Besarnya penghasilan yang diakui sebesar Rp19.300.000 yang mana sebagian merupakan transaksi secara tunai Rp10.000.000, dan sisanya merupakan transaksi kredit yang akan dilunasi di bulan berikutnya.

Analisis Fakta: ..... (berasal dari jasa pengiriman) ..... Rp.....,  
 ..... (berupa uang tunai) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa piutang) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |

Transaksi 12: Azalea menerima uang tunai Rp3.200.000 dari pihak yang berutang.

Analisis Fakta: ..... (berupa uang tunai) ..... Rp....., dan  
 ..... (berupa piutang) ..... Rp.....

| A | + | B | + | Pp | = | L | + | E | + | Ph |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
|   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |